

ABSTRAK

Latar Belakang

Tujuan utama dari perawatan intensif adalah untuk memulihkan dan untuk monitoring fungsi vital sementara dalam rangka mencapai kualitas hidup terbaik setelah pemulihan pada pasien kritis. Ventilasi mekanik adalah salah satu intervensi medis yang lazim diberikan kepada penderita di ruang perawatan intensif. Penderita dengan ventilasi mekanik seringkali menderita stress karena nyeri, cemas, agitasi, delirium dan berbagai bentuk ketidaknyamanan lainnya. Musik merupakan salah satu intervensi nonfarmakologi yang dianggap sebagai terapi yang ideal untuk mengurangi stres.

Tujuan Penelitian

Menganalisa pengaruh musik relaksasi terhadap perubahan kadar kortisol pada pasien dengan ventilasi mekanik yang berada di ICU

Metode Penelitian

Penelitian eksperimen klinik dengan membagi subyek menjadi dua kelompok yaitu kontrol dan perlakuan. Kelompok perlakuan diberikan musik relaksasi selama 90 menit, sedangkan kelompok kontrol diberikan suara monitor denyut jantung 70 kali permenit selama 90 menit dengan jumlah total penderita sebanyak 24 penderita dan 2 drop out. Dilakukan analisa terhadap hasil kadar kortisol, nilai RASS dan nilai CPOT sebelum perlakuan dan setiap 30 menit sampai 90 menit perlakuan.

Hasil

Didapatkan perbedaan penurunan kadar kortisol pada penderita dengan terapi musik relaksasi pada menit ke 0,60 dan menit ke 0,90 dengan nilai $p=0.001$ dan $p=0.003$. Didapatkan perbedaan penurunan nilai RASS pada menit ke 0,90 dengan nilai $p=0.026$. Sedangkan untuk nilai CPOT tidak didapatkan perbedaan bermakna.

Simpulan

Terapi musik relaksasi merupakan terapi efektif secara non-farmakologis yang dapat menurunkan nilai RASS dan dapat menurunkan kadar kortisol darah.

Kata Kunci

Musik, Kortisol, RASS, CPOT, Terapi Intensif